

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono bahwa secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Maka dari itu, metode penelitian adalah suatu cara untuk mengetahui langkah-langkah secara sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru untuk mendapatkan hal-hal baru dan menaikkan tingkat pengetahuan, ilmu dan teknologi. Metode penelitian menjelaskan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini diantaranya yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif ini mempunyai latar actual sebagai sumber data secara langsung dan peneliti sendiri merupakan sebagai instrument kunci. Latar actual merupakan tempat dimana peneliti paling mungkin untuk menemukan atau mengungkap peristiwa yang ingin diketahui. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan penelitian pada latar atau konteks secara alami pada keseluruhan dengan menggambarkan bahwa keseluruhan tidak bisa dipahami secara terpisah dari konteksnya. Dan hasilnya lebih cocok untuk diberlakukan di latar tersebut, atau latar lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan latar penelitian.²

Metode penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk menemukan apa yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuktikan apa yang telah ditemukan. Melihat secara ke belakang di dalam dunia empiris dibawah studi daalam menguji analisis-analisis darurat yang cocok dengan peristiwa yang berfungsi dalam menjelaskan apa yang sudah diobservasi. Makna dari hasil penelitian harus cocok dan berfungsi. Cocok disini memiliki arti peneliti dapat memaknakan kategori-kategori yang harus siap diaplikasikan dan ditunjukkan oleh data hasil studi. Berfungsi disini memiliki arti peneliti dapat memaknakan kategori-kategori tersebut harus relevan dan menjelaskan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 20.

problematika yang dibahas. Penemuan dan verifikasi berarti kategori-kategori tersebut bergerak ke belakang dan ke depan antara induksi dan deduksi, antara pengalaman dan refleksi terhadap pengalaman dan antara tingkat yang lebih besar dan tingkat yang lebih tinggi dari pada inkuiri naturalistic.³

Jadi pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud yakni sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Alasan penulis, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan keseluruhan masalah pembelajaran daring, yaitu Problematika Pembelajaran Daring Kelas VI Pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian atau tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Manbaul Huda yang beralamat di Jepuro, Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59185.

C. Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti secara langsung di rumah kepala madrasah, guru, peserta didik/walimurid yang bertindak sebagai pengamat partisipan dan pengumpul data-data di lapangan. Peneliti sendiri melaksanakan pengamatan dengan keterlibatan secara langsung dan aktif dengan narasumber sehingga memperoleh data yang lengkap.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari tangan pertama, yakni dari perkataan dan tindakan subjek. Data ini diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Sebagai sumber data utama, data ini dapat diperoleh dari orang-orang yang menguasai tentang permasalahan atau problem yang akan diteliti. Peneliti dapat mendapatkan data yang sesuai yang diinginkan. Kebenaran data merupakan apa yang benar-benar diungkapkan oleh pihak subjek penelitian, yang mereka

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

utarakan ketika wawancara. Ungkapan mereka berisi persepsinya, perasaannya, dan pengetahuannya tentang suatu peristiwa merupakan sebuah data yang akurat, yang menjadi tujuan penelitian kualitatif. Maka dari itu, biasa dilakukan dengan wawancara.⁴

Dalam penelitian ini sumber data utama adalah Kepala Sekolah Madrasah Manbaul Huda, guru Madrasah Manbaul Huda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder ini dapat didapatkan dari dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Yang dimaksud sumber data di dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Responden yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data guru maupun peserta didik, foto/gambar, dokumen dapat berupa catatan pribadi, dan buku. Data ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Dengan itu, peneliti menggunakan data sekunder dengan melakukan wawancara peserta didik Madrasah Manbaul Huda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai seperti yang diinginkan mengenai problem atau masalah yang akan diangkat, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik ketika pengumpulan data. Diantaranya adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden atau narasumber, dengan jawaban-jawaban dari responden dicatat

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

atau direkam dengan alat perekam (tap recorder). Teknik wawancara ini dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Dan wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon.⁵

Wawancara yang peneliti maksud adalah wawancara terstruktur dengan kepala madrasah, guru madrasah, peserta didik, serta wali murid madrasah, dimana peneliti telah membuat pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru madrasah, peserta didik serta wali murid Madrasah Manbaul Huda dengan cara mendatangi rumah masing-masing narasumber. Wawancara ini dilaksanakan guna untuk mengetahui informasi dan mencari bukti serta data mengenai problematika pembelajaran daring pada madrasah diniyah manbaul huda Jepuro Juwana.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara dengan mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut pengertian psikologi, observasi biasa disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatiannya terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi bisa dilaksanakan dengan cara melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, serta pengecap. Observasi bisa dilaksanakan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, serta rekaman suara.⁶ Penelitian ini memakai observasi partisipatif.

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut berpartisipasi secara langsung kegiatan individu yang dijadikan penelitian untuk digunakan sebagai sumber data dan mengetahui pengalaman atau suka duka yang dirasakan subjek penelitian. Melalui pengamatan partisipatif, data yang

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 68.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 146–147.

didapat akan lebih valid, jelas, lengkap dan memahami setiap perilaku yang terlihat.⁷

Peneliti saat melakukan observasi datang langsung ke rumah beberapa pendidik dan peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian, dengan memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring terkait pemberian tugas serta bagaimana cara penyampaian materi dari guru kepada peserta didik saat pembelajaran daring selama pandemic Covid-19.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi sendiri dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya, contohnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan film. Sedangkan studi dokumen sendiri adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian peneliti melakukan dokumentasi dengan beberapa cara pemberian tugas dan cara penyampaian materi menggunakan *WhatsApp* grup yang diambil saat pembelajaran daring madrasah diniyah manbaul huda sebagai bukti penelitian. Data ini diperoleh dari guru, orang tua/peserta didik sebagai bukti perintah melaksanakan penugasan dari grup *WhatsApp*.

F. Pengujian Data Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat dengan menggabungkan berbagai

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 55.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

metode pengumpulan data dan sumber data. Ada tiga macam triangulasi yang bisa digunakan ketika penelitian, yakni:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan penggunaan metode yang sama.

2. Triangulasi Metode

Traingulasi metode merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda, guna mendapatkan data dari sumber data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendaalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁹

Penelitian ini berjudul “Problematika Pembelajaran Daring Kelas VI Pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana”, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan pengecekan data yang berbeda berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, guru, peserta didik madrasah diniyah.

3. Triangulasi Waktu

Trianggulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi, atau menggunakan teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi dalam kredibilitas data.¹⁰ Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan narasumber dari satu sumber itu benar-benar realita atau hanya rekayasa, atau untuk mempertajam informasi yang telah di dapatkan dalam penelitian problematika pembelajaran daring kelas VI pada madrasah diniyah manbaul huda Jepuro Juwana.

G. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketepatan dan ketajaman dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,373–374.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 374.

Oleh karena itu, kegiatan analisis data adalah kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam sebuah proses penelitian. Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai analisis sangat diperlukan oleh peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah dan hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹¹

Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan atas teori atau hipotesa. Karena dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi sebagai untuk memenuhi atau menafsirkan data-data yang telah dikategorikan. Analisis data secara induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hal atau generelesasi.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan lapangan. Analisis data kualitatif yang dihimpun dari wawancara mendalam dan catatan lapangan berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian. Selama pembuatan konseptual dan fase pertanyaan yang berfokus pada penelitian.¹³ Pada bagian ini akan dibahas tentang prinsip pokok, dan dianalisis menggunakan konsep analisis data guna menemukan data dan ditarik kesimpulan. Pada bagian ini penulis merangkum hasil dari beberapa pertanyaan wawancara dengan guru dan peserta didik madrasah diniyah manbaul huda, kemudian mencatat dan menarik kesimpulan sesuai dengan bahan yang sudah didapatkan berupa hasil wawancara tersebut.

Menurut Milles dan Huberman (1984) yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan interaktif secara terus menerus

¹¹ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), 127.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 40.

¹³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 230–231.

hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, analisis dalam data yaitu :¹⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai keadaan dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya, dan mencarinya jika perlu. Proses analisis data dimulai dari penelaah data yang telah didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan selanjutnya data yang menarik dan penting sedangkan data yang mungkin dianggap tidak penting ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, phie card, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang difahami. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk difahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

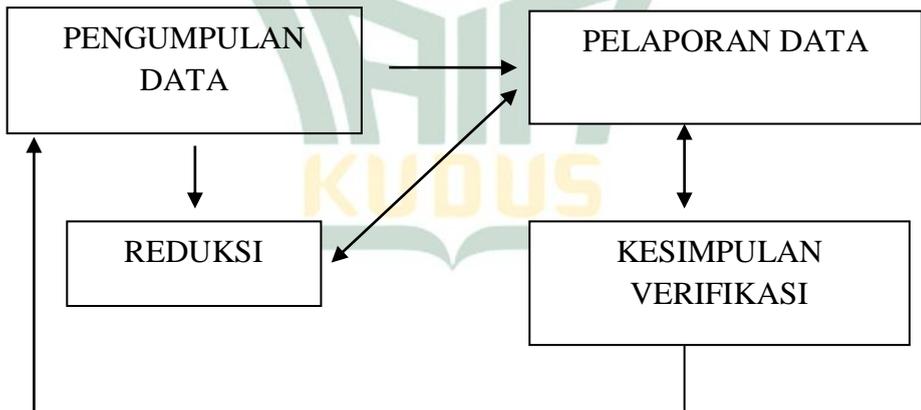
¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik telaah studi teks dan penelitian agama* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 345.

4. Verification (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam sebuah proses analisis data. Pada bagian ini mengitarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari sebuah makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan dan persamaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif. Peneliti pun ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang sedang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang problematika pembelajaran daring pada madrasah diniyah di masa new normal. Dari teknik analisa data tersebut dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut :¹⁷

Gambar 3.1 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif



¹⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi penelitian kualitatif*, 338.